SKRIPSI

DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur)

Oleh:

FAJAR ARIFIN

NPM. 1602040188

JURUSAN EKONOMISYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1442H/2021M

DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :
Fajar Arifin
NPM. 1602040188

Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M. Ag
Pembimbing II : Dliyaul Haq, M.E.I

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442H/2021M

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi dibawah ini:

Judul	: DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur)
Nama	: FAJAR ARIFIN
NPM	: 1602040188
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah

DISETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Mei 2021

DosenPembimbing I	Dosen Pembimbing II
Wahyu Setiawan, M.Ag	**Dliyaul Haq, M.E.I**
NIP. 198005162005011008	**NIP. 198121012015031002**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

KepadaYth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : FAJAR ARIFIN
NPM : 1602040188
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul :DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Metro, Mei 2021

DosenPembimbing I	Dosen Pembimbing II
Wahyu Setiawan, M.Ag	**Dliyaul Haq, M.E.I**
NIP. 198005162005011008	**NIP. 198121012015031002**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. HajarDewantaraKampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2209/In.28.3/D/pp.00.09/07/2021

Skripsi dengan judul DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur) Disusun oleh Fajar Arifin NPM 1602040188, Jurusan : Ekonomi Syariah Telah di Munaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/30 Juni 2021.

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator	: Wahyu Setiawan, M. Ag	(.....)
Pembahas I	: Zumaroh, S.E.I, M. E. Sy	(.....)
Pembahas II	: Dliyaul Haq, M. E. I	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jali, M. Hum
NIP.196208121998031001

ABSTRAK

DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur)

Oleh
Fajar Arifin
NPM. 1602040188

Sektor pariwisata memiliki peranan yang penting dalam rangka pembangunan serta peningkatan perekonomian suatu negara.Perkembangan pariwisata juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya, dengan membuka lapangan pekerjaan serta membuka peluang usaha kecil menegah untuk meningkatkan ekonomi mereka. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang Dampak Pariwisata Pantai Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat melalui Perspektif Ekonomi Syariah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui seperti apa dampak yang ditimbulkan dari adanya pariwisata pantai kerang mas terhadap perekonomian masyarakat ditinjau dari perspektif eknomi syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan sebagai dasar penelitian yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (*Field Research)*. Dalam pengambilan *sample* wawancara, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *Purposive Sampling,* dimana peneliti dalam menentukan informan dengan melakukan pertimbangan tertentu yang dianggap mewakili objek dan dianggap relevan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyajikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian lapangan bahwa dampak adanya pariwisata pantai kerang mas di labuhan maringgai melibatkan (1) dampak pariwisata pantai kerang mas terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Muara Gading Mas Labuhan Maringgai (2) upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui penyedia lapangan pekerjaanyang sesuai dengan perspektif ekonomi syariah dari pariwisata pantai kerang mas (3) pariwisata pantai kerang mas potensi utama peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Muara Gading Mas Labuhan Maringgai.

Kata Kunci : Dampak Pariwisata; Perekonomian Masyarakat; Ekonomi Syariah.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Arifin

Npm : 1602040188

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwasanya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2021

Menyatakan,

Fajar Arifin
NPM. 1602040188

MOTTO

هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ذَلُوْلًا فَامْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖۗ وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Artinya : *"Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahi lah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.* (Q.S Al-Mulk 67:15)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak To'at Alfariq dan Ibu Endang Wahyuni yang sangat saya hormati dan saya sayangi, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, serta senantiasa dengan tulus dan ikhlas mendo'akan saya dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilan saya serta memberi dukungan materil dan moril demi pendidikan saya.
2. Untuk kakak dan adikku yang telah mendukung dan mendo'akan keberhasilan saya.
3. Bapak Wahyu Setiawan, M. Ag., dan Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku pembimbing skripsi yang selalu memberi bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Desa Muara Gading Mas Labuhan Maringgai, Pengelola Pantai Kerang Mas dan segenap masyarakat yang telah membantu dan memfasilitasi selama melakukan penelitian.
5. Para sahabat seperjuangan selama kuliah, serta teman teman seperjuangan bimbingan skripsi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan pendidikan saya.
6. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam jurusan ekonomi syariah IAIN Metro.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Mat Jalil,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dharma Setyawan, M.A selaku ketua jurusan S1 Ekonomi Syariah
4. Wahyu Setiawan, M.Ag selaku pembimbing I dan Dliyaul Haq, M.E.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi.
5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
6. Almamater tercinta IAIN Metro dan Teman Teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak pihak yang terkait.

Metro, Mei 2021

Peneliti

Fajar Arifin

NPM.1602040188

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pariwisata 11
   1. Pengertian Pariwisata 11
   2. Macam Macam Pariwisata 12
   3. Dasar Hukum Pariwisata 13
   4. Karakteristik Produk Pariwisata 14
   5. Prinsip Ekonomi Syariah Tentang Pariwisata 15
B. Dampak Pariwisata 17
   1. Pengertian Dampak 17

2. Macam Macam Dampak 18
3. Dampak Positif dan Negatif Pariwisata 19
C. Perekonomian Masyarakat 21
1. Pengertian Perekonomian Masyarakat 21
2. Peran Pariwisata Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat . 22
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perekonomian Masyarakat 25

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 27
B. Sumber Data 28
C. Teknik Pengumpulan Data 30
D. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Pantai Kerang Mas 34
B. Dampak Pariwisata Pantai Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah 35
C. Analisis Dampak Pariwisata Pantai Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah 45

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 48
B. Saran 48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengunjung Pantai 4

Tabel 4.1 Rincian Pendapatan Pedagang..... 36

Tabel 4.2 Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat..... 44

DAFTAR LAMPIRAN

1. APD
2. Foto Dokumentasi
3. SK Pembimbing
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi sumber penerimaan negara. Keberadaan sektor pariwisata ini sendiri dapat memberikan manfaat ataupun dampak positif bagi Pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang ikut terlibat dalam upaya pengelolaan peluang usaha disektor pariwisata, bahkan prospek dari pariwisata itu sendiri merupakan salah satu primadona penghasil devisa bagi negara.[1] Sektor pariwisata memiliki peranan yang penting dalam pembangunan serta peningkatan perekonomian suatu negara, khususnya dalam mengurangi angka pengangguran serta peningkatan produktivitas sumber daya manusia yang ikut terlibat dalam pengembangan pariwisata tersebut. Dengan adanya pengembangan kepariwisataan ini, maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Pariwisata memiliki dampak terhadap perekonomian seperti mempercepat pemerataan pembangunan di daerah tertinggal, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produk hasil kesenian dan kebudayaan serta memperluas pasar produk kecil ke dunia Internasional. Perkembangan pariwisata juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat

[1] Nurhayati Siregar, *Prospek Industri Pariwisata Indonesia*, *Jurnal Ekonomi* 13, No. 2 (April 2010), 65

sekitarnya, dengan membuka lapangan pekerjaan serta membuka peluang usaha kecil menegah untuk meningkatkan ekonomi mereka.[2]

Berbicara mengenai dampak itu sendiri, suatu sektor pariwisata tentunya memiliki peranannya sendiri dalam perekonomian masyarakat sekitar destinasi wisata tersebut. dampak itu sendiri merupakan suatu hal yang dapat berakibat positif maupun negatif dalam suatu kehidupan, seperti halnya dalam pariwisata pantai kerang mas ini apakah memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat ataukah sebaliknya. Perekonomian itu sendiri merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pendapatan dan juga kebutuhan yang dapat mendatangkan suatu kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat yang membuka usaha.[3] Bisnis yang di bangun oleh suatu organisasi atau individu harus berdasarkan kaidah-kaidah ekonomi Islam agar dalam penerapannya mencapai kesuksesan dunia akhirat sebagaimana prinsip dari ekonomi Islam.

Pariwisata Pantai Kerang Mas merupakan tempat destinasi pariwisata yang baru di kabupaten Lampung Timur, pantai ini berada di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Banyaknya minat pengunjung ke pantai Kerang Mas membuat pemerintahan daerah setempat berinisiatif untuk mengembangkan lebih maksimal pantai Kerang Mas tersebut dengan melalui program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang diketuai oleh bapak Edi Susilo selaku pengelola Pantai Kerang Mas. Peran BUMDES dalam pengelolaan objek wisata pantai kerang

---

[2] *Ibid*, 68

[3] Galuh Anggraeny,"Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam", *Journal of Multidiciplinary* 1 No 2 (2017), 232

mas ini bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk membuat program program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan potensi desa yang berguna sebagai salah satu bentuk promosi yang dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi wisata pantai kerang mas tersebut. Melalui peran BUMDES, harapannya pantai Kerang Mas dapat menjadi sektor pariwisata yang berguna untuk memajukan Desa Muara Gading Mas dan dapat pula mensejahterakan masyarakat melalui pemanfaatan sektor pariwisata.

Pantai Kerang Mas didirikan pada tahun 2017, dengan menggiatkan pembangunan fasilitas sebagai salah satu penunjang pariwisata pantai Kerang Mas tersebut, fasilitas yang didirikan seperti musola, tempat parkir, toilet umum, gubuk dan masih banyak yang lainnya. Dengan adanya fasilitas yang di berikan diharapkan pengunjung dapat merasa nyaman dan betah untuk berwisata di pantai Kerang Mas. Selain dari fasilitas umum yang disediakan, pengunjung pantai tidak akan merasa kesulitan dalam mencari makanan ringan ketika berkunjung ke Pantai Kerang Mas dikarenakan banyaknya pedagang yang menjual makanan ringan seperti jajanan dan minuman, sehingga hal tersebut dapat memudahkan pengunjung untuk mencari makanan.

Pengunjung di Pantai Kerang Mas itu sendiri selalu mengalami mengalami pelonjakan di hari hari tertentu seperti libur akhir pekan serta hari libur nasional. Namun di hari biasa atau hari kerja untuk pengunjung biasanya berkisar sekitar 60-150 orang pengunjung harian dan akan mengalami

peningkatan jumlah pengunjung hingga 300 orang pengunjung di akhir pekan, jumlah pengunjung pada objek wisata pantai Kerang Mas tidak menentu dan sering mengalami penurunan di hari hari biasa bahkan terkadang sampai tidak ada pengunjung sama sekali.[4] Jumlah wisatawan pantai Kerang Mas dari tahun 2017-2020 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik Pengunjung Pantai

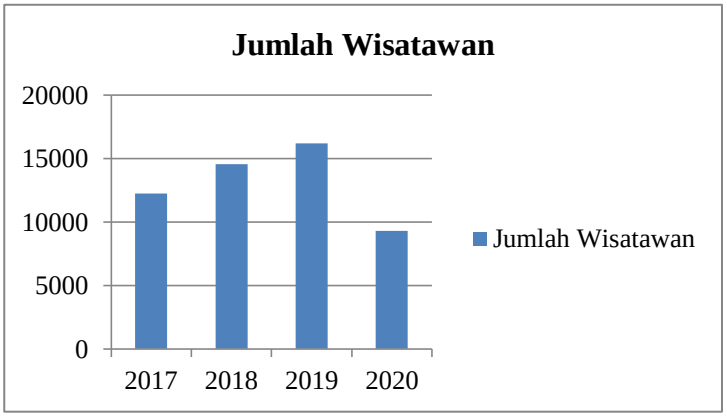

Tabel 1.1

Data Pengunjung Pantai

Tahun	Jumlah Wisatawan
2017	12.231 Jiwa
2018	14.543 Jiwa
2019	16.174 Jiwa
2020	9.276 Jiwa

(Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur)

[4] Data Pengelola Pantai Kerang Mas

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan pantai Kerang Mas didominasi oleh masyarakat di sekitar Lampung Timur, dan terdapat pula masyarakat yang berasal dari luar daerah seperti warga Metro, Bandar Lampung dan warga Lampung Tengah.[5] Dari data tersebut terlihat jelas terjadinya peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya, namun terjadi penurunan yang drastis pula pada tahun 2020 dikarenakan terjadinya pandemi yang menyebabkan penurunan jumlah wisatawan. Peningkatan yang terjadi dapat menjadi sebuah peluang untuk masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Peluang inilah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menawarkan jasa serta dagangannya yang dibutuhkan oleh wisatawan tersebut.

Sektor pariwisata pantai Kerang Mas berdampak positif bagi warga sekitarnya karena mampu menciptakan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh pendapatan dengan melakukan kegiatan ekonomi seperti usaha warung makan dan jajanan, sewa ban, hal tersebut merupakan salah satu upaya yang untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan pariwisata sebagai salah satu wadah untuk mendirikan usaha dengan cara berdagang. Tidak hanya itu, pariwisata juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang ikut terlibat langsung dalam sektor pariwisata.[6] Selain berdagang makanan dan minuman, masyarakat juga ada yang menyewakan gubuk untuk beristirahat, sewa ban serta kendaraan seperti motor ATV (*All Terrain Vehicle*) di Pantai

[5]Edi Susilo, Ketua Pengelola Pantai Kerang Mas, *Wawancara*, Tanggal 26 September 2020

[6]Masitoh, Pedagang di Pantai Kerang Mas, *Wawancara*, Tanggal 26 September 2020

Kerang Mas, hal tersebut dapat menjadi inovasi baru sebagai salah satu upaya untuk menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke pantai kerang mas di Labuhan Maringgai Lampung Timur.[7] Selain berdampak positif, adapula dampak negatif yang di timbulkan dari adanya pariwisata pantai Kerang Mas ini, yaitu kurang meratanya kesejahteraan perekonomian masyarakat di daerah tersebut. Dikarenakan masyarakat masih banyak yang kurang sejahtera walaupun pariwisata pantai Kerang Mas telah dikembangkan. Alasan tersebut tidak lain karena masyarakat masih memilih bertahan hidup dengan pekerjaan lamanya yaitu menjadi nelayan dengan penghasilan yang minim karena masyarakat tersebut tidak memiliki cukup modal untuk membuka usaha di sektor pariwisata pantai Kerang Mas. Selain itu, banyaknya oknum pedagang nakal yang memanfaatkan peluang untuk mencari keuntungan besar dengan cara yang curang seperti memasang tarif sewa gazebo yang seharusnya gratis dan pelanggaran lainnya yang tidak sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh pengelola pantai, hal itu juga menjadi salah satu dampak negatif di sektor pariwisata pantai Kerang Mas tersebut yang berimbas dapat menurunkan minat wisatawan untuk mengunjungi pariwisata pantai Kerang Mas ini.

Peneliti tertarik mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat bagaimana dampak adanya pariwisata pantai Kerang Mas terhadap perekonomian masyarakat sekitar pantai kerang mas ini, apakah mengalami peningkatan atau tidak. Serta peneliti ingin melihat bagaimana promosi yang

---

[7] Sugiman, Penyewa motor ATV (*All Terrain Vehicle*) di Pantai Kerang Mas,*Wawancara*, Tanggal 26 September 2020

dilakukan oleh pengelola pantai tersebut apakah sudah baik atau belum sehingga pariwisata tersebut dapat dikenal luas oleh wisatawan. Serta melihat bagaimana pula dampak dari adanya pariwisata tersebut terhadap perekonomian warga berdasarkan perspektif ekonomi syariah apakah sesuai atau malah sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di pahami kegiatan pariwisata merupakan satu bidang yang dipandang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang sesuai dengan Ekonomi Syariah. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam skripsi yang berjudul **"DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur)".**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian dapat diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Pariwisata Pantai Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa dampak dari pariwisata pantai

kerang mas terhadap perekonomian masyarakat dalam ekonomi syariah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Secara Teoretis

1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada pembaca dan peneliti sendiri mengenai dampak pariwisata pantai kerang mas terhadap perekonomian masyarakat sesuai dengan kaidah yang ada dan sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah.

2) Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

b. Secara Praktis

1) Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik untuk peneliti sendiri mengenai dampakpariwisata pantai kerang mas terhadap perekonomian masyarakat yang sesuai dengan prinsip – prinsip ekonomi Islam.

2) Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan terutama masyarakat yang berwirausaha disekitar pantai Kerang Mas.

D. Penelitian Relevan

Sebuah tinjauan pustaka disini digunakan sebagai suatu landasan peneliti dalam menentukan arah penelitian yang dilakukan. Dari tinjauan pustaka tersebut peneliti dapat melakukan perbandingan yang melihat dari sisi kesamaan penelitian, perbedaan penelitian serta keunikan dari peneliti yang diteliti tersebut. berikut ini merupakan rincian perbandingan antara penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu:

1. Riza Arizona dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam".[8] Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti melihat inovasi serta upaya dari pengelola tersebut untuk mengembangkan pariwisata sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut bertujuan sebagai salah satu penunjang bagi masyarakat agar lebih inovatif untuk mengembangkan pariwisata tersebut dan memanfaatkannya sebagai pusat penghasilan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut. Kesamaan dari kedua penelitian ini yaitu tujuan pembahasannya yang sama sama meneliti tentang dampak, dimana dalam hal ini peneliti ingin melihat keadaan serta pengaruh dari adanya suatu objek terhadap keadaan masyarakat di sekitar objek tersebut. Selain itu, kesamaan lainnya yaitu terdapat di metode penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan metode penelitian lapangan. Kemudian perbedaan dari penelitian ini

[8] Riza Arizona, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung,2018)

dengan penelitian sebelumnya yaitu dapat dilihat dari fokus pembahasan, dimana didalam penelitian ini memfokuskan penelitiannya kepada dampak yang ditimbulkan dari adanya pariwisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yang ditinjau menurut perspektif ekonomi syariah, dimana peneliti berfokus kepada masyarakat yang melakukan kegiatan perekonomian di tempat pariwisata tersebut sebagai salah satu sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat disekitar dengan tetap sesuai dengan kaidah keislaman. Sedangkan didalam penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pembahasannya di pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di objek penelitian tersebut.

2. Patimatuzzakrah dalam skripsinya yang berjudul "Dampak Pariwisata Terhadap Pengembangan Dan Pendapatan Masyarakat Di Pantai Mandalika Desa Kuta Kecamatan Pujut Lombok Tengah".[9] Hasil dari penelitian ini yaitu dengan adanya pengembangan pariwisata tersebut berdampak positif terhadap sektor perekonomian masyarakat sekitar. Dimana pengelola pantai tersebut menyediakan wadah bagi para pelaku usaha untuk turut ikut serta dalam upaya pengembangan pariwisata tersebut dengan cara bekerja sama dengan pengelola untuk berkontribusi dengan cara menjadi bagian di dalam upaya pengembangan sektor usaha di pariwisata tersebut. Kesamaan antara kedua penelitian ini yaitu dilihat dari fokus penelitiannya yaitu

[9] Patimatuzzakrah, *Dampak Pariwisata Terhadap Pengembangan Dan Pendapatan Masyarakat Di Pantai Kuta Mandalika Desa Kuta Kecamatan Pujut Lombok Tengah*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhamadiyah Mataram, 2020)

masyarakat selaku pelaku usaha serta objek penelitiannya yaitu tempak pariwisata. Perbedaan mendasar dari penelitian ini yaitu dapat dilihat dari peran masyarakat sekitar terhadap objek pariwisata tersebut. Dimana masyarakat disini berperan sebagai pelaku usaha yang menjalankan usahanya menyesuaikan kebutuhan yang pengunjung butuhkan dengan tetap memperkenalkan budaya serta adat istiadat yang berlaku di daerah tersebut. Berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, dimana pelaku usaha tersebut mengikut trend barat, hal tersebut tentunya sangat memiliki pengaruh yang negatif karena dengan semakin berkembangnya trend tersebut maka akan mulai mengikis kebudayaan yang ada di wilayah objek pariwisata tersebut.

3. Endang Kurniawati dalam skripsinya yang berjudul "Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam".[10] Hasil dari penelitian tersebut yaitu peneliti memfokuskan kepada pengembangan usaha yang dilihat dari perspektif etika bisnis Islam. Namun hasil yang di peroleh bahwa di tempat tersebut banyak disalah gunakan untuk hal yang keluar dari etika bisnis Islam, sehingga hal tersebut berdampak pula terhadap pengembangan pariwisata serta sektor perekonomian yang ada di tempat pariwisata tersebut. Persamaan dari kedua penelitian ini dapat dilihat dari metode yang digunakan yaitu sama sama menggunakan deskriptif kualitatif, dimana dengan menggunakan metode ini peneliti

[10] Endang Kurniawati, *Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2019)

lebih mudah lagi dalam pengambilan informasi objek penelitian dengan menggambarkan keadaan lapangan dari tempat penelitian. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dapat terlihat jelas dari objek penelitian serta keberhasilan penerapan prinsip kaidah Islam yang diterapkan. Dimana di pariwisata yang peneliti telah teliti lebih mengedepankan kepada pengembangan serta upaya untuk menarik minat pengunjung, maka dari itu pengelola melarang keras kegiatan yang menyimpang dari kaidah Islam terutama menurut perspektif Ekonomi Syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Kata Pariwisata berasal dari kata *Pari* dan *Wisata*, dimana *Pari* berarti banyak, berkali kali, berputar putar, sedangkan *Wisata* itu sendiri berarti perjalanan atau berpergian.[1]Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan, berjalan, atau suatu hal yang dilakukan berulang ulang atau berkali kali.[2] Menurut definisi yang lebih luas pariwisata merupakan perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Dalam hal tersebut tujuan dari perjalanan tersebut yaitu untuk memperoleh sesuatu yang baru yang dapat dipelajari oleh suatu kelompok yang melakukan perjalanan atau pariwisata.

Sedangkan menurut istilah pengertian pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota, atau wilayah tertentu.[3] Sedangkan Kepariwisataan itu sendiri merupakan suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar serta mendapat pelayanan

---

[1] Muljadi A.J, *Kepariwisataan dan Perjalanan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 7

[2] I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), 15.

[3] Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah*, *Jurnal Administrasi Publik* 1, No. 4 (2013), 137.

secara bergantian diantara orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya.[4]

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pariwisata menurut penelitian yang diteliti yaitu adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan perorangan atau kelompok untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata suatu daerah yang bertujuan untuk rekreasi, refresing yang bersifat sementara waktu.

2. Macam Macam Pariwisata

Macam-macam pariwisata dapat dibedakan menurut letak geografis yaitu:

a. Pariwisata lokal (*local tourism*) yaitu jenis pariwisita yang ruang lingkupnya lebih sempit dan terbatas dalam tempat–tempat tertentu saja.
b. Pariwisata regional (*regional tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkup nasional maupun internasional.
c. Pariwisata nasional (*nasional tourism)* yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, dimana pesertanya tidak hanya tertdiri warga negaranya itu sendiri melainkan dari manca negara atau orang asing yang datang ke negara tersebut.

[4]Superda A.Masyono, Bambang Suhada, *Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisataan Di Kabupaten Lampung Timur, Derivatif* 9, No.1 *(April 2015),* 137

1) Pariwisata dalam negeri yaitu kegiatan kepariwisataan yang ruang lingkupnya dalam satu negara atau antar daerah maupun kota.
2) Pariwisata internasional (*international tourism)* yaitu kegiatan kepariwisataan yang terdapat atau dikembangankan di banyak negara di dunia.[5]

3. Dasar Hukum Pariwisata

Mengenai pariwisata itu sendiri, telah diatur dasar hukumnya dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 yang membahas tentang Kepariwisataan, yang isinya sebagai berikut:

> *"Kawasan strategis pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang membunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan".*

Dimana dalam Undang Undang tersebut menjelaskan tentang ketentuan umum tentang pariwisata, asas, fungsi dan tujuan pariwisata, prinsip pembangunan serta penyelenggaraan pariwisata, kawasan strategis, usaha, hak, kewajiban dan larangan tentang kepariwisataan, serta banyak lagi hal yang membahas tentang dasar dasar pariwisata.[6]

Penetapan dasar hukum tentang kepariwisataan ini sendiri diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengembang sektor pariwisata agar dapat membangun serta mengembangkan pariwisata yang sesuai

---

[5]Cahayu Astina, Abubakar Hamzah, Muhammad Nasir, *Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Aceh, Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 1 No. 4 (November 2013), 16

[6] Undang Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

dengan kondisi lingkungan di sekitar tempat pariwisata tersebut agar tetap selaras dengan kebudayaan yang ada di sekitar lokasi pengembangan pariwisata tanpa menyalahi dasar hukum yang berlaku.

4. Karakteristik Produk Pariwisata

Produk pariwisata disini maksudnya adalah sesuatu yang kompleks dan mempunyai karakteristik spesial, dimana hal tersebut yang membedakan mereka dengan berbagai produk manufaktur lain. Pemahaman atas karakteristik produk pariwisata ini sangat diperlukan dalam keberhasilan pemasarannya. Berikut karakteristik yang perlu dipahami yaitu sebagai berikut:

a. *Intangibility*, dimana sebuah produk jasa tersebut tidak dapat didemontrasikan atau di coba sebelum dibeli atau digunakan. Pariwisata disini hanya menawarkan produk jasanya sebatas menawarkan janji atau garansi serta ketepatan waktu yang disediakan penyedia jasa tersebut.

b. *Perishability*, yang artinya sebuah produk jasa seperti pariwisata (bukan barang) tidak dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, tetapi dapat dijual kembali dengan harga yang tinggi.

c. *Inseparibility*, dimana dapat dikonsumsi secara bersamaan pada tempat yang sama.

d. *Complementarity of tourist service*, dimana produk tersebut akan bernilai tinggi apabila dikombinasikan dengan produk lainnya,

penilaian dari produk pariwisata tersebut akan dilakukan oleh para wisatawan.

e. Pemasaran memerlukan dukungan organisasi resmi, berbeda hal nya dengan manufaktur, pariwisata perlu dukungan dari instansi resmi seperti pemerintahan untuk memajukan serta mempromosikan tempat tersebut agar dikenal oleh khalayak umum.

f. Memerlukan *after sales service*, faktor yang paling penting yaitu pelayanan purna jual. Dimana kebanyakan orang tidak ingin membeli suatu barang tanpa adanya pelayanan purna jual.[7]

5. Prinsip Ekonomi Syariah Tentang Pariwisata

Pada prinsipnya, ajaran Islam tentang etika dalam bisnis merupakan petunjuk bagi para pelaku bisnis untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, sesama manusia, alam sekitar serta tidak pernah lalai untuk beribadah. Konsep dalam berbisnis yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah yang Rasulullah SAW praktikkan yaitu selalu berlaku adil dan jujur. Dalam hal ini, bisnis ataupun segala macam kegiatan perekonomian harusnya dilakukan dengan konsep yang adil dan jujur. Dimana penerapan dari prinsip tersebutadalah suatu bisnis yang tidak mendhalimi dan tidak pula didhalimi. Firman Allah dalam surah Al-Maaidah (5) : 8 yang berbunyi:

[7] I Ketut Gusti, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Bali: Pustaka Larasan,2017), 177

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَاۤءَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اِعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan".[8]

Peningkatan perekonomian warga tentunya harus memperhatikan aspeknya dalam prinsip ekonomi Islam, dimana penerapannya harus sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dan tidak melanggar norma serta aturan yang berlaku. Dalam Islam itu sendiri sektor pariwisata ini masuk kedalam kategori muamalah, dalam artinya pelaksanaannya diperbolehkan selama tidak mengandung unsur unsur praktik yang terlarang dan tidak sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di agama Islam itu sendiri.

Dengan begitu, muamalah yang dimaksudkan disini diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat disekitar lokasi tersebut. Dimana tempat pariwisata tersebut dapat menjadi salah satu acuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga tujuan dari kesejahteraan ini dapat terwujud.[9] Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan disini diperlukan untuk menjalankan suatu perawatan serta pengembangan

---

[8] Departemen Agama, *Al Quran Al Aliyy dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro,2000), 86

[9] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama,2005), 5-6

keterampilan dari sumber daya manusia yang menjadi objek utamanya yang tentunya masih sejalur dengan perspektif ekonomi syariah.

Adapun prinsip dari ekonomi Islam yang di dasarkan atas beberapa nilai universal yaitu:

1. Tauhid (Keimanan), dimana prinsip tauhid merupakan pondasi utama ajaran Islam. Di dalam Islam, segala sesuaitu diciptakan pasti selalu memiliki tujuan dan manfaat. Maka dari itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya serta manusia (mu'amalah) di bingkai kerangka hubungannya dengan Allah, karena manusia akan mempertanggung jawabkan segala perbuatannya termasuk aktivitas ekonomi dan bisni.
2. 'Adl (Adil), adil dalam artian ini yaitu tidak membeda bedakan perlakuan terhadap manusia lain dengan dzalim. Manusia di perintahkan untuk selalu berbuat adil, adil disini yaitu bersikap tidak dzalim dan mendzalimi. Hal tersebut berlaku pula dalam hal upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat, dimana keadilan tersebut ditegakkan maka seiring dengan hal tersebut kesejahteraan masyarat menjadi merata tanpa membeda bedakan.
3. Nubuwwah (Kebijaksanaan), dalam hal ini, seseorang yang ditunjuk sebagai pemimpin hendaknya dapat menerapkan prinsip kebijaksanaan ini, dengan harapan apabila prinsip kebijaksanaan ini diterapkan maka kesejahteraan masyarakat yang ikut serta dalam sektor pengembangan pariwisata ini dapat sejahtera karena di pimpin oleh pengelola yang

bijaksana dan tidak membeda bedakan antara satu dengan yang lainnya. Dengan begitu, prinsip kebijaksanaan disini beriringan dengan sikap kejujuran sehingga dengan begitu masyarakat yang dipimpin pun akan merasa aman.

4. Khilafah (Pemimpin atau Utusan), dalam suatu upaya pengembangan perekonomian melalui sektor pariwisata tentunya perlulah di kelola bersama dengan satu pimpinan agar lebih terstruktur dan terarah dalam manajemennya.[10]

Dari penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip ekonomi syariah yang telah diterapkan di sektor pariwisata pantai kerang mas ini belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Beberapa diantaranya masih ada yang bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah. Dari keempat prinsip ekonomi Islam tersebut yakni Tauhid, ‘Adl, Nubuwwah dan Khilafah, yang telah berhasil diterapkan dengan baik di pariwisata Pantai Kerang Mas yaitu prinsip Tauhid karena pengelola membuat fasilitas untuk beribadah yakni Mushola dan melarang dengan keras kegiatan yang berbau sara’ atau tidak sesuai dengan syariat seperti menjadikan pantai Kerang Mas sebagai tempat maksiat, kemudian prinsip ‘Adl atau keadilan dimana pengelola tidak membeda bedakan antara pedagang satu dengan yang lainnya, namun dalam hal ini prinsip ‘Adl belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan syariat Islam karena pengelola masih membedakan masyarakat yang berdagang untuk mendapatkan lapak

[10] Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2007), 20-21

di tempat yang strategis dengan membayar sewa tempat lebih besar dari pedagang lainnya.[11] Kemudian prinsip khilafah dan juga nubuwwah menjadi satu kesatuan, dimana di Pantai Kerang Mas itu sendiri di pimpin oleh pengelola sebagai pemangku kebijakan yang harus bersikap bijaksana dan juga jujur dalam melaksanakan tugasnya. Namun pada kenyataannya, pengelola pariwisata Pantai Kerang Mas belum bisa sepenuhnya bersikap bijaksana dalam membuat kebijakan, dimana pada realitanya di lokasi pariwisata masih banyak oknum yang nakal yang memanfaatkan keadaan ketika pengunjung sedang ramai untuk kepentingan pribadi seperti menaikkan tarif dan menetapkan sewa gazebo yang seharusnya gratis sebagai fasilitas pantai.

B. Dampak Pariwisata

1. Pengertian Dampak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak menurut bahasa dapat diartikan sebagai pengaruh, sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan yang cukup hebat, sehingga dapat menimbulkan suatu perubahan.[12] Dimana dalam hal tersebut, segala sesuatu hal yang memiliki pengaruh ataupun segala sesuatu yang dapat menimbulkan sebab maupun akibat dan dapat menimbulkan suatu perubahan maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai dampak.

Sedangkan menurut istilah, dampak didefinisikan sebagai suatu pengaruh kuat yang dapat menyebabkan suatu sebab akibat baik positif

[11] Edi Susilo, Ketua Pengelola Pantai Kerang Mas, *Wawancara*, Tanggal 10 Juli 2021
[12] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2011, 234

maupun negatif.[13] Dalam pengertian lainnya, dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif yang memiliki pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif maupun positif.

Pengertian dampak dalam penelitian ini berkaitan dengan suatu pengaruh objek pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di sekitar tempat pariwisata pantai Kerang Mas di Labuhan Maringgai baik yang bernilai positif maupun yang bernilai negatif.

2. Macam Macam Dampak Pariwisata

Macam macam dampak pariwisata dibagi menjadi beberapa pengelompokkan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Dampak terhadap penerimaan devisa. Pariwisata disini dapat berdampak pada penerimaan devisa dikarenakan dengan berkembangnya tempat wisata dapat menarik wisatawan manca negara yang dapat berpengaruh pada penerimaan devisa negara.
b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat. Dalam hal ini lah yang menjadi fokus bahasan peneliti, dengan semakin berkembang pesatnya suatu pariwisata, maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar lokasi wisata tersebut yang turut memanfaatkan peluang dari perkembangan sektor pariwisata tersebut.
c. Dampak terhadap kesempatan kerja. Seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap

[13] Asri Noer Rahmi dan Muhammad Fikri, *Pariwisata Kara Para, Goepark Ciletuh dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, *J-IKA* V No. 2 (September 2019), 127-128

ketersediaan lapangan pekerjaan, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

d. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya. Dengan berkembangnya sektor pariwisata di suatu wilayah dapat berpengaruh terhadap pembangunan di daerah tersebut. Seperti akses menuju tempat wisata tersebut serta fasilitas fasilitas pendukung yang berguna untuk memajukan pariwisata di daerah tersebut.[14]

Dampak dampak ekonomi pariwisata diatas dapat membantu masyarakat di sekitar sektor pariwisata agar lebih maju dan berkembang pesat, sehingga dapat turut memajukan perekonomian masyarakat sekitar.

3. Dampak Positif dan Negatif Pariwisata

Dampak yang ditimbulkan dari adanya pariwisata yang dikembangkan yaitu terdapat dampak positif serta negatifnya, yaitu sebagai berikut:

a. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari adanya suatu pengembangan industri pariwisata yaitu antara lain:

1) Membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas maupun penduduk lokal.
2) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
3) Dengan semakin dikembangkan pariwisata tersebut maka akses menuju tempat wisata tersebut akan dikembangkan pula, hal tersebut tentunya berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

[14]*Ibid.*, 128

4) Dengan semakin berkembangnya lokasi pariwisata ini, maka mendorong pembangunan daerah yang lebih memadai, seperti penyedia fasilitas umum yang semakin banyak, seperti penginapan, minimarket dan lain sebagainya.[15]

Dalam penelitian ini, dampak ekonomi pada sektor pariwisata berfokus pada pendapatan serta kesempatan kerja. Semakin berkembangnya perekonomian maka berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekita pantai kerang mas ini. Dimana masyarakat sekitar diuntungkan dengan banyaknya pengunjung yang datang maka hal tersebut menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat secara signifikan juga.

Sedangkan untuk kesempatan kerja itu sendiri, masyarakat di sekitar pantai kerang mas memiliki kesempatan yang sama untuk berwirausaha di sekitar tempat wisata tersebut seperti berdagang maupun penyewaan barang atau pondokan. Hal tersebut tentunya dapat berpengaruh positif terhadap masyarakat sekita pariwisata pantai kerang mas tersebut.

b. Dampak Negatif

Disamping dari dampak positif yang ditimbulkan oleh pariwisata pantai kerang mas tersebut, ada pula dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain:

1) Ketergantungan yang terlalu besar terhadap sektor pariwisata

[15] I Ketut Gusti, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.*, 200

2) Sifat dari pariwisata itumusiman, dimana tidak dapat di prediksi untuk kedepannya, sehingga untuk investasi modalnya sendiri tidak dapat di prediksi.
3) Adanya penambahan biaya lain bagi masyarakat setempat sebagai penunjang pariwisata tersebut.

C. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat disini gabungan dari dua makna kata yaitu perekonomian dan masyarakat. Kata perekonomian diambil dari kata ekonomi yang menurut bahasa yunani berasal dari kata *Oikos* yang artinya rumah tangga atau keluarga, dan *Nomos* yang artinya aturan, peraturan, hukum. Dengan begitu ekonomi dapat di definisikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.[16] Sedangkan pengertian masyarakat menurut bahasa yaitu sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. [17] Maksud dari perekonomian masyarakat ini adalah sesuatu yang menghasilkan dan dapat mendatangkan pengaruh terhadap kehidupan sekelompok manusia serta suatu usaha perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

---

[16] Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), 45

[17] Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU (*Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), 85

Menurut Zulkarnain, pengertian ekonomi masyarakat adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.[18]

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perekonomianmasyarakat adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

2. Peran Pariwisata dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan perekonomian masyarakat dapat dilakukan melalui beberapa sektor, salah satunya melalui sektor pariwisata. Dalam hal ini, pariwisata memiliki pengaruh yang cukup besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar, salah satunya melalui pengembangan pariwisata di desa Muara Gading Mas Labuhan Maringgai yang berpengaruh terhadap peluang usaha serta ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih berkaitan dengan pariwisata tersebut untuk masyarakat di desa muara gading mas Labuhan Maringgai.

Keberhasilan peningkatan perekonomian masyarakat tak luput dari adanya peran masyarakat yang ikut serta membantu dalam pengembangan

[18] Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat.*, 98

pariwisata di daerah tersebut. Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah yang melibatkan kepariwisataan sebagai komponen utama dalam suatu peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar, maka hal tersebut dapat terwujud dengan memperhatikan beberapa hal yakni:

a. Jumlah obyek wisata, Indonesia sebagai negara yang memiliki keindahan alam serta keanekaragaman budaya yang mempunyai kesempatan untuk menjual keindahan alam dan atraksi budaya kepada wisatawan mancanegara maupun nusantara yang akan menikamati keindahah alam dan budaya tersebut. Tentu saja kedatangan wisatawan tersebut akan mendatangkan penerimaan bagi daerah yang dikunjunginya. Bagi wisatawan mancanegara yang datang dari luar negeri, kedatangan mereka akan mendatangkan devisa dalam negara.
b. Jumlah wisatawan yang berkunjung, Secara teoritis semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut, paling sedikit untuk keperluan makan, minum dan penginapan.
c. Pendapatan perkapita, Pendapatan perkapita merupakan salah satu indikator yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah dalam periode tertentu, yang ditunjukan dengan Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas harga konstan. Pendapatan perkapita yang tinggi cenderung mendorong naiknya tingkat konsumsi perkapita yang selanjutnya

menimbulkan insentif bagi diubahnya struktur produksi (pada saat pendapatan meningkat, permintaan akan barang manufaktur dan jasa pasti akan meningkat lebih cepat dari pada permintaan akan produk – produk pertanian).[19]

Selain itu, konsep pariwisata dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat disini digiatkan dalam rangka mendukung kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu faktor kemajuan perekonomian di Desa tersebut. Dimana sasara utama dari peningkatan perekonomian masyarakat desa ini adalah memberdayakan masyarakat kelas menengah dan menengah kebawah. Suatu daerah dapat dikatakan sejahtera apabila masyarakatnya memiliki serta mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya serta keluarganya.

Seperti kutipan dari buku yang ditulis oleh Nugroho dan Iwan, peran pariwisata yang berkembang di lingkungan masyarakat tentunya berpengaruh baik terhadap peningkatan perekonomian masyarakatnya, hal ini terjadi karena saling keterkaitan antara perkembangan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, jika pariwisata di desa tersebut berkembang pesat, maka hal tersebut dapat menyebabkan perekonomian masyarakat sekitar juga ikut membaik, dan begitupun sebaliknya. [20] Dimana dari pernyataan tersebut peningkatan perekonomian di sektor pariwisata ini saling berkaitan satu sama lain.

---

[19] Yoseph Stefanus Hironimus, dkk., "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peran Aktivitas Pariwisata Di Taman Nasional Komodo Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Manggarai Barat", *Region* 14, No. 2 (Januari 2019), 143

[20] Nugroho dan Iwan, *Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2011), 78

Hal tersebut didukung pula dengan kerjasama yang baik dari masyarakat dan pihak pihak yang terkait untuk saling memajukan perekonomian melalui adanya pariwisata. Seperti yang terjadi di pariwisata pantai Kerang Mas ini, peningkatan perekonomian masyarakat terjadi ketika sektor pariwisata ini dikembangkan. Dimana masyarakat yang sebelumnya dapat dikategorikan sebagai masyarakat prasejahtera dengan penghasilan yang minim menjadi berpenghasilan cukup karena ikut serta memanfaatkan peluang usaha dari sektor pariwisata pantai kerang mas tersebut. Dengan hal tersebut, peran dari adanya pariwisata pantai kerang mas ini berpengaruh besar untuk perekonomian masyarakat yang ada di sekitar pariwisata tersebut, karena dengan semakin berkembangnya sektor pariwisata pantai kerang mas, hal tersebut dapat menjadi faktor utama peningkatan perekonomian masyarakat untuk lebih maju dan sejahtera.

3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perekonomian Masyarakat

Dalam suatu usaha pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain yaitu faktor ilmu dan wawasan.[21] Faktor ilmu dan juga wawasan dapat mempengaruhi pariwisata tersebut berkembang dalam konsepan yang berlandaskan keislaman. Dalam hal ini, ilmu dan wawasan saling berkaitan satu sama lain sebagai salah satu upaya

[21] M Mushthafa dan Fadhilah Khunaini, "Rekonstruksi Kerangka Etis Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Sumenep : Perspektif Islam Dan Kearifan Lokal", *JPIK* 2 No. 2 (September 2019), 432-435

pengembangan pariwisata dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat.

Besarnya pengaruh pariwisata terhadap masyarakat diharapkan mampu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu perkembangan pariwisata. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan sebuah inovasi baru yang dapat memperkenalkan budaya di sekitar tempat wisata tersebut sehingga dapat menarik minat para wisatawan untuk mempelajari hal baru dan dapat menjadi salah satu upaya pengembangan pariwisata lokal, hal tersebut dapat berpengaruh positif karena seperti yang diketahui bahwa masyarakat yang lebih banyak melakukan interaksi dengan wisatawan yang mengunjung tempat pariwisata tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan *field research*. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana yang terjadi dilokasi tersebut, dimana penelitian ini memfokuskan untuk mempelajari secara lebih intensif mengenai suatu latar belakang keadaan dilapangan.[1]

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan dilakukan dengan menganalisis secara mendalam yang bertujuan untuk meneliti suatu hal yang terjadi di lokasi studi kasus atau objek penelitian. Dalam hal ini, lokasi yang akan diteliti berada di Kampung Sero, Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti ingin melihat seperti apa dampak yang disebabkan karena adanya pariwisata pantai Kerang Mas terhadap perekonomian masyarakat di sekitar tempat tersebut.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau fenomena social

[1] Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 80

yang ada di masyarakat dan upaya menarik realita ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi fenomena tertentu.[2]

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mengamati seperti apakah gambaran dari perekonomian masyarakat sekitar pariwisata pantai Kerang Mas pasca dibukanya sektor pariwisata ini berdasarkan perspektif ekonomi Syariah.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang paling vital dalam sebuah penelitian.[3] Sumber data bagi peneliti merupakan suatu pokok terpenting untuk melakukan penelitian, karena dari hal tersebut dapat menjadi salah satu tonggak keberhasilan suatu penelitian. Sumber data di dalam suatu penelitian biasanya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data utama yang dapat memberikan suatu informasi, fakta dan juga gambaran mengenai peristiwa yang diinginkan. Dengan kata lain, sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu.[4] Terkait penelitian ini, dalam penentuan sumber data serta teknik sampling yaitu menggunakan *purposive sampling*.[5] Adapun yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah metode pengambilan

---

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ke 3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 19
[3] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129
[4] Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 69
[5] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 53-55

sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dan dapat mewakili objek penelitian yang akan diteliti. Dimana teknik pengambilan sampel tersebut secara sengaja dan tetap sesuai dengan sampel yang diperlukan.[6]

Kriteria kriteria yang menjadi pertimbangan utama peneliti dalam pengambilan sumber data tersebut yakni:

a. Sampel merupakan anggota masyarakat sekitar yang ikut serta dalam pengembangan pariwisata pantai.
b. Anggota sampel yang menjadi informan adalah yang dianggap berkompeten serta memahami kondisi di pariwisata pantai kerang mas.
c. Anggota sampel dapat mewakili masyarakat di Desa Muara Gading Mas dan pengunjung pantai kerang mas dalam memberikan informasi.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden yang berjumlah 6 orang terdiri dari satu responden yaitu pengelola Pantai Kerang Mas, dua responden yaitu pedagang di Pantai Kerang Mas, dua responden yang merupakan pengunjung Pantai Kerang Mas, dan satu responden yaitu masyarakat yang bekerja sebagai nelayan. Dimana pengambilan data penelitian dari pengelola lebih berfokus pada pengelolaan pantai kerang mas, untuk pedagang pula pengambilan datanya dititik beratkan pada dampak pengembangan sektor pariwisata terhadap perekonomian masyarakat melalui pariwisata pantai kerang mas, dan untuk pengunjung pantai berfokus terhadap seberapa maksimal

[6] Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2012), 172

pengelolaan pantai seperti penyedia fasilitas dalam rangka memuaskan wisatawan yang berkunjung ke pantai kerang mas di labuhan maringgai, dan untuk masyarakat yang bekerja sebagai nelayan lebih difokuskan pembahasannya mengenai perekonomian serta dampak yang dirasakan dari adanya pariwisata pantai Kerang Mas.

2. Sumber Data Sekunder

Masih menurut Sofian Effendi, sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang dapat berupa dokumen yang berkenaan dengan kegiatan di lapangan. Adapun bentuk data sekunder yaitu seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen dokumen pribadi maupun resmi.[7]

Sumber data sekunder digunakan untuk menarik kesimpulan atau untuk mendapat pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan dan analisis data sebelumnya. Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder disini digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data, sumber data tersebut dapat berupa buku buku penunjang yang dapat di gunakan saat proses wawancara dengan responden yang menjadi objek utama dari pengambilan data penelitian tersebut. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti diharapkan dapat mempermudah peneliti dalampenelitian dan dapat melengkapi sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

[7] Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*., 70

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk perolehan data lapangan yang berkenaan dengan pengelolaan objek Wisata Pantai Kerang Mas sehingga data yang diperoleh menjadi tepat dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data atau informasi antara dua pihak dengan langsung tatap muka, dimana hal tersebut dilakukan oleh dua orang dimana salah satunya sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai responden atau pemberi informasi.[8]

   Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. dimana dalam pelaksanaannya responden lebih bebas dalam mengutarakan pendapat dan menjawab pertanyaan peneliti. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti disini perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara tanya jawab secara langsung kepada pengelola Pantai Kerang Masyaitu Bapak Edi Susilo, beberapa pedagang yang ada di pantai Kerang Mas yaitu Ibu

[8] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 133

Masitoh dan Bapak Sugiman, dan Pengunjung Pantai Kerang Mas yaitu Bapak Tono dan Bapak Tersok, serta masyarakat yang bekerja sebagai nelayan yaitu Bapak Budi.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa berbentuk tertulis, gambar atau karya-karya lainya seperti sejarah, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.[9]

Didalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa sumber data yang berkaitan secara langsung dengan Pariwisata Pantai Kerang Mas, baik berupa dokumen resmi maupun dokumen pribadi sebagai salah satu bentuk kelengkapan sumber data dalam penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[10]

Analisis data merupakan salah satu prosedur yang harus ada dalam penelitian. Proses ini sangat berkaitan erat dengan proses– proses sebelumnya. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif, oleh karena itu teknik analisa

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*., 240
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 402.

data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Dimana pengambilan kesimpulandimulai dari pernyataan atau fakta- fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga lebih dapat mudah dipahami, sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari penelitian terebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan logika induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan akhirnya pencerahan persoalan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pantai Kerang Mas

1. Profil Desa Muara Gading Mas

Desa Muara Gading Mas yang tepatnya terletak di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, merupakan sebuah desa pemekaran dari Kampung Maringgai. Pada saat itu sekitar tahun 1984 Kampung Maringgai melakukan pemekaran desa sehingga terbentuklah Desa Muara Gading Mas. Di desa ini rata rata penduduknya bersuku campuran. Mereka hidup berdampingan secara rukun sudah sejak sebelum dilakukannya pemekaran desa.

Untuk titik Koordinat dari Desa Muara Gading Mas ini yaitu tepatnya berada di titik $5^0$20’47.0” Lintang Selatan dan $105^0$48’04.5” Bujur Timur, dengan luas wilayah kira kira 3.040 km^2. Di desa ini, rata rata pekerjaan penduduknya beragam, ada yang berprofesi sebagai petani, nelayan, PNS maupun pedagang.[1]

2. Sejarah Berdirinya Pantai Kerang Mas

Pariwisata Pantai Kerang Mas yang berada di Lampung Timur ini terletak di Kampung Sero Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Merupakan sebuah pariwisata baru yang di kembangkan oleh masyarakat sekitar bersama dengan Dinas

[1] Profil Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai

Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten setempat yang bekerjasama dengan aparatur Desa Muara Gading Mas serta Uspika Labuhan Maringgai.[2]

Pariwisata Pantai Kerang Mas ini didirikan pada pertengahan tahun 2017 yang terus berkembang pesat hingga sekarang dan saat ini menjadi pariwisata yang banyak diminati dan dikunjungi terutama pada saat libur panjang. Dengan dukungan serta bantuan dari pemerintah daerah kini pariwisata pantai Kerang Mas mulai mengembangkan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang turut menjadi faktor pendukung semakin berkembangnya pariwisata tersebut.

Pariwisata pantai Kerang Mas yang terletak berdekatan dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dapat menjadi salah satu sektor penunjang untuk menarik pengunjung agar terus mengunjungi pariwisata pantai Kerang Mas ini. Penghasilan yang didapat dari pariwisata pantai tersebut di kelola langsung oleh BUMDES, dimana biasanya disalurkan untuk perbaikan perbaikan fasilitas yang ada sebagai salah satu bentuk usaha pengembangan pariwisata tersebut.

B. Dampak Pariwisata Pantai Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Pariwisata Pantai Kerang Mas, di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Kepada pengelola pariwisata pantai, Pedagang atau Masyarakat sekitar, dan juga Pengunjung Pariwisata Pantai

[2] Gunawijaya, Kepala Desa Muara Gading Mas, *Wawancara*, Tanggal 14 Maret 2021

Kerang Mas. Peneliti sendiri menggunakan metode wawancara semi-terstruktur yang dilakukan kepada 6 responden yang terdiri dari:

Bapak Edi Susilo selaku Pengelola Pariwisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas, Ibu Masitoh selaku Pedagang di Pantai Kerang Mas, Bapak Sugiman Selaku Penyewa ATV (*All Terrain Vehicle*) di Pantai Kerang Mas, Bapak Tono dan Bapak Tersok Selaku Pengunjung Pantai Kerang Mas, Bapak Budi Selaku Nelayan di Pantai Kerang Mas. Responden tersebut diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu melalui teknik *Purposive Sampling*, teknik ini digunakan karena anggota dari sampel yang telah dipilih tersebut berdasarkan dari tujuan penelitian melalui pertimbangan terhadap informasi yang dianggap relevan dan dapat mewakili.

Hasil wawancara dengan pengelola Pantai Kerang Mas Bapak Edi Susilo, Ibu Masitoh selaku pedagang di Pantai Kerang Mas, Bapak Sugiman selaku penyewa ATV (*All Terrain Vehicle*), Bapak tono dan Bapak Tersok selaku Pengunjung Pantai Kerang Mas, serta Bapak Budi Selaku Nelayan.

Tabel 4.1

Rincian Pendapatan Pedagang

No	Nama	Sebagai	Pendapatan/bulan
1.	Ibu Masitoh	Pedagang	Rp1.400.000
2.	Bapak Sugiman	Penyewa ATV	Rp2.000.000
3.	Bapak Budi	Nelayan	Rp650.000

Wawancara yang dikutip oleh peneliti. Bapak Edi Susilo Mengatakan bahwa pariwisata pantai Kerang Mas ini didirikan kurang lebih 4 Tahun yang lalu tepatnya di tahun 2017 dengan melibatkan peran BUMDES dan perangkat

desa Muara Gading Mas untuk ikut serta dalam pendirian pariwisata pantai ini. Bapak Edi Susilo mengatakan bahwa pengelolaan serta pengembangan pariwisata pantai ini sendiri ia di bantu langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten yang ikut bersama sama melakukan inovasi serta terobosan untuk dapat menjalin kerja sama dengan biro biro pariwisata sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan pariwisata pantai tersebut. Bapak Edi Susilo juga menambahkan untuk kebijakan pengelolaan yang diterapkan oleh pengelola pantai Kerang Mas kepada masyarakat yang berdagang di Pantai Kerang Mas yaitu dengan menerapkan beberapa peraturan seperti ikut menjaga kebersihan pantai, merawat fasilitas yang ada, dan membayar biaya sewa tempat sebesar 25% dari rata rata penghasilan yang di peroleh pedagang per bulan. Menurut beliau juga adanya pariwisata Pantai Kerang Mas ini berdampak positif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar objek wisata tersebut, karena dengan adanya pariwisata pantai Kerang Mas ini masyarakat menjadi lebih antusias lagi dengan ikut membantu upaya mengembangkan pariwisata ini.[3]

> Pariwisata pantai kerang mas ini mulai berdiri sekitar pertengahan tahun 2017 yang dikelola bersama dengan masyarakat, perangkat desa muara gading mas, BUMDES dan juga bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Lampung Timur dalam upaya pengembangannya. Kalo bicara mengenai pengembangan serta pengelolaan pantai ini sih kami segenap pengelola berusaha untuk memaksimalkan promosinya sih ya mas, dan juga mencari relasi kerjasama dengan pihak pihak yang terkait seperti biro pariwisata juga untuk turut mengembangkan pariwisata ini. Kalau untuk kebijakan yang kita terapkan kepada pedagang disini sih lebih ke peraturan pada umumnya sih, seperti menjaga kebersihan dan merawat fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin, dan membebankan sedikit biaya sewa tempat juga yang nantinya dimanfaatkan untuk memperbagus fasilitas yang ada

[3] Edi Susilo, Pengelola Pantai Kerang Mas, *Wawancara*,Tanggal 14 Maret 2021

> juga gitu. Dan ya menurut saya juga, adanya pariwisata ini berdampak baik juga untuk masyarakat disini, karna mereka kan jadi memiliki tempat untuk berdagang gitu, jadi seperti ya difasilitasi tempat untuk bekerja seperti itu. Dan untuk biaya sewa tempat untuk berdagang itu biasanya kita patok sekitar 25% an dari penghasilan bersih para pelaku usaha gitu mas jadi ya menyesuaikannya dari situ kalo untuk lokasi yang strategis ya sekitar Rp500.000 an paling banyak untuk sebulannya dan yang pedagang dengan lokasi yang lebih kedalam pantai itu sekitar Rp350.000 an untuk perbulannya. Kalo untuk perkiraan presentase itu kita ambil dari penghasilan bersih para pelaku usaha mas penentuannya melalui kesepakatan bersama memang sudah di target segitu, ya tujuannya agar para pelaku usaha tidak merasa keberatan gitu kalo semisal penghasilan mereka mengalami penurunan gitu.

Kemudian Bapak Edi Susilo menambahkan:

> Untuk biaya upah sendiri kita ambil dari iuran tersebut mas, untuk upah pengelola sendiri itu Rp1.200.000 an mas, sedangkan untuk anggotanya itu ada sekitar 4 orang dan itu masing masing upah diberi Rp700.000 an mas dalam sebulannya. Untuk biaya iuran dari pedagang itu paling banyak dapat sekitar Rp31.000.000 untuk satu bulannya, jadi biaya tersebut di alokasikan untuk biaya itu nanti dipergunakan sebagai perawatan fasilitas dan lingkungan pantai kurang lebih Rp19.000.000, dan juga untuk upah pengelola dan anggotanya totalnya sebesar Rp4.000.000, serta untuk biaya keamanan wilayah dan biaya perizinan ke Dinas Pariwisata Lampung Timur itu kita siapkan dana sekitar Rp8.000.000 an ya kalo sisa biasanya masuk ke kas BUMDES mas. Kalau untuk akses jalan menuju pantai memang masih perlu banyak perhatian dari pemerintah daerah karena memang belum ada jalan khusus tembusan ke pantai dari jalan lintas timur yang memadai, jadi untuk akses masuk pantai masih melewati permukiman masyarakat sekitar sini mas.

Pernyataan diatas adalah informasi yang diperoleh dari responden satu, dimana dapat dilihat bahwa Dampak adanya Pariwisata Pantai Kerang Mas terhadap perekonomian masyarakat terkhususnya perspektif ekonomi syariah ini sangat memiliki pengaruh yang baik dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar pariwisata tersebut. Hal tersebut tentunya tak lepas dari kerjasama yang dilakukan berbagai pihak demi terwujudnya satu tujuan yang dapat memajukan pariwisata pantai tersebut.

Pernyataan selanjutnya ditujukan kepada responden kedua dan ketiga yaitu masyarakat sekitar yang bekerja sebagai pedagang dan penyewa ATV (*All Terrain Vehicle*) di pantai Kerang Mas yaitu Ibu Masitoh dan Bapak Sugiman. Sebagaimana hasil wawancara yang dikutip oleh peneliti dengan Ibu Masitoh yaitu:

> Saya memulai usaha berdagang di Pantai Kerang Mas ini sudah sejak awal di bukanya pariwisata ini mas, jadi ya tahun 2017 itu lah memulainya. Ya kalo menurut saya sih dengan dibukanya pariwisata pantai Kerang Mas ini sangat membantu kami masyarakat dalam memulai usaha gitu mas, karna kan ya awalnya kita kebanyakan jadi nelayan gitu sama jual ikan asin lah itu ya lumayan susah juga gitu mas, nah dengan dibukanya pariwisata ini kan jadi membuka peluang usaha baru gitu dan pelelangan ikan asinnya juga rame karna banyak pengunjung dari luar daerah yang kesini. Kalo untuk pendapatan sih relatif ya, kalo pas rame nya gitu sehari itu bisa dapat sekitar Rp430.000 an, biasanya kalo di hari hari besar gitu seperti pas liburan, kalo pendapatan bersih perbulannya itu sekitar Rp1.400.000 an.

Menurut pernyataan Ibu Masitoh selaku pedagang di pantai Kerang Mas tersebut, ia memulai usaha berdagangnya sejak awal dibukanya pariwisata pantai Kerang Mas ini atau sejak sekitar tahun 2017 yang lalu. Beliau memutuskan untuk memulai usaha berdagang tersebut dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ibu Masitoh juga mengatakan bahwa sebelum ia menekuni usaha dagang ini beliau sempat bekerja di pelelangan ikan asin yang bertempat di Desa Muara Gading Mas juga untuk memenuhi perekonomian keluarganya.[4] Menurut Ibu Masitoh, dengan adanya pariwisata Pantai Kerang Mas ini dapat membantu masyarakat melalui peluang usaha sebagai wadah untuk masyarakat dalam membuka usaha di tempat wisata tersebut sebagai salah satu upaya peningkatan perekonomian masyarakat

[4] Masitoh, Pedagang di Pantai Kerang Mas, *Wawancara*, Tanggal 14 Maret 2021

terkhususnya masyarakat di Desa Muara Gading Mas kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Selain itu, untuk pendapatan yang diperoleh oleh Ibu Masitoh saat hari hari besar atau liburan sekitar Rp430.000, dan untuk penghasilan bersihnya sekitar Rp1.400.000 per bulan.

Kemudian Ibu Masitoh juga menambahkan:

> Kalau untuk kebijakan yang diterapkan disini terkhususnya untuk para masyarakat yang berdagang di Pantai Kerang Mas ini sih lebih ke merawat fasilitas yang disediakan sih ya, seperti sarana dan prasarana, menjaga kebersihan, membayar uang sewa lahan untuk berdagang juga. Kalo menurut saya sih ya mas, dampak yang ditimbulkan semenjak pantai Kerang Mas ini di buka sih lebih berpengaruh positif sih, karena ya dengan adanya pariwisata ini kan masyarakat jadi memiliki tempat untuk berwirausaha jadi ya dapat mengurangi pengangguran di Desa Muara Gading Mas ini, saya pribadi sih sangat senang adanya inovasi lagi untuk mengembangkan pariwisata di sekitar sini gitu, soalnya berpengaruh baik juga untuk masyarakat disini.

Pernyataan diatas adalah informasi yang diperoleh dari responden dua, dimana ia menyatakan bahwa dampak dari adanya pariwisata pantai Kerang Mas terhadap perekonomian masyarakat di Desa Muara Gading Mas ini sangatlah berpengaruh positif, dikarenakan dengan dikembangkannya objek wisata di sini maka hal tersebut juga dapat menjadi salah satu peluang bagi masyarakat untuk menjalankan usaha sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangga nya.

Senada dengan Ibu Masitoh, responden ketiga yaitu Bapak Sugiman selaku masyarakat di Desa Muara Gading Mas yang turut serta memanfaatkan adanya Pariwisata pantai Kerang Mas ini dengan membuka usaha penyewaan

motor ATV (*All Terrain Vehicle*).[5] Beliau mengatakan bahwa ia memulai usahanya sekitar tahun 2018 an, karena menurut beliau dengan beliau menyewakan fasilitas berupa motor ATV (*All Terrain Vehicle*) maka hal tersebut dapat membuat pengunjung semakin tertarik untuk datang ke pariwisata pantai Kerang Mas ini. Beliau juga mengatakan bahwa adanya pariwisata pantai Kerang Mas ini juga berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang turut berjualan di pantai ini, seperti pada awalnya masyarakat di sini kebanyakan awalnya menjadi nelayan untuk mencari ikan yang kemudian di olah menjadi ikan asin dengan dibukanya objek wisata ini tentunya berdampak baik juga bagi masyarakat di sekitar. Untuk pendapatan yang diperoleh oleh Bapak Sugiman sendiri dalam sebulan berkisar Rp2.000.000. Beliau juga menjelaskan mengenai kebijakan yang diterapkan oleh pengelola terhadap masyarakat yang memiliki usaha di pantai Kerang Mas tersebut seperti membayar uang sewa tempat, ikut serta dalam merawat fasilitas sarana dan prasarana pantai, menjaga kebersihan lingkungan pariwisata sebagai salah satu upaya menarik minat wisatawan agar tetap merasa nyaman ketika berwisata di pantai Kerang Mas tersebut. Menurut Bapak Sugiman, dampak adanya Pariwisata Pantai Kerang Mas terhadap perekonomian masyarakat di sekitar lokasi pariwisata tersebut sangat berpengaruh baik, menurut beliau dengan dikembangkan sektor pariwisata yang kekinian, hal tersebut dapat menjadi salah satu inovasi bagi masyarakat untuk memulai membangun usaha mandirinya dengan mengembangkan

[5] Sugiman, Penyewa Motor ATV, *Wawancara*, Tanggal 14 Maret 2021

kreatifitasnya yang dapat menawarkan sesuatu yang baru kepada pengunjung agar pengunjung yang datang tidak akan merasa bosan saat berwisata di pantai kerang mas tersebut.

> saya memulai usaha sebagai penyewa ATV di pantai ini sejak tahun 2018 an yang lalu lah kira kira, karena ya menurut saya bisa dijadikan hiburan gitu buat wisatawan yang mengajak anaknya berlibur ke pantai ini. Dengan dibukanya pariwisata ini amat sangat berpengaruh baik sekali mas, ya karena kan masyarakat tuh banyak yang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan atau ya petani gitu buat mencukupi kebutuhan ekonominya, dengan dibukanya wisata pantai ini kan jadi bisa ada sampingan lah buat penghasilan gitu, ya sebagai tambahan buat perekonomian masyarakatnya. Kalo untuk penghasilan saya sih sebulan itu bisa dapat sekitar Rp2.000.000 an mas, itu juga kalo rame gitu sama ada hari libur apa hari besar bisa lumayan banget. Kalo kebijakan sih ya pada umumnya aja mas, ya seperti bayar uang pajak lah ya, ya buat sewa tempat juga sebenernya, sama ya menjaga sarana prasarana sama jaga kebersihan pantai biar pengunjungnya betah wisata disini. Kalo berbicara mengenai dampak sih ya pasti banyak dampaknya mas adanya pariwisata pantai ini terhadap perekonomian masyarakat, kalo masyarakatnya ikut membuka usaha disini ya menambah penghasilannya gitu mas.

Pernyataan diatas adalah informasi yang di peroleh dari responden ketiga, dimana ia menyatakan bahwa pengembangan pariwisata pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas ini memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang ikut mendirikan usahanya. Dengan hal tersebut, selain ketersediaan fasilitas tempat untuk berdagang atau memulai usaha, masyarakat juga harusnya turut inovatif dalam mengembangkan sesuatu yang baru, agar wisatawan yang berkunjung ke pantai Kerang Mas ini disuguhi sesuatu yang berbeda setiap berkunjung. Hal tersebut dapat menjadi salah satu cara agar wisatawan tidak bosan untuk berkunjung ke pariwisata pantai tersebut, sehingga hal tersebut berpengaruh baik terhadap pengembangan pariwisata pantai Kerang Mas tersebut.

Pernyataan selanjutnya ditujukan kepada responden keempat dan kelima selaku pengunjung pantai Kerang Mas yaitu Bapak Tono dan Bapak Tersok. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang peneliti kutip dengan Bapak Tono:

> saya mengetahui pariwisata pantai ini dari sosial media mas, kebetulan kan liat liat gitu terus kok di Lampung Timur ada pantai baru gitu terus ya nyoba kesini aja gitu, ini udah ketiga kalinya kesini sih. Kalo adanya pedagang di sekitar pantai ini malah sangat membantu pengunjung mas, karna kan dengan adanya para pedagang atau yang tukang nyewain ban, ATV sama gubuk untuk istirahat gitu ya bagus malahan, jadi kita sebagai pengunjung kan lebih di permudah gitu kalo berwisata di disini, semua kan udah tersedia. Kalo untuk fasilitasnya sendiri sih menurut saya udah cukup sih mas, kalo untuk hari biasa seperti sekarang gitu bukan hari libur sih lumayan gitu, tapi kalo untuk hari libur besar gitu masih kurang efektif sih, seperti lahan parkir yang masih terbatas, dan mungkin toilet dan mushola juga jaraknya lumayan jauh, itu mungkin butuh perhatian khususnya sih. Kalo yang saya lihat sih untuk dampak adanya pantai ini terhadap masyarakat yang berdagang disini cukup baik sih, karna kan sebagai peluang usaha juga gitu untuk mengurangi pengangguran dan sebagai salah satu ladang pencaharian lah untuk masyarakat disini.[6]

Berbeda sedikit dengan pernyataan dari Bapak Tono, Bapak Tersok menyatakan bahwa ia mengetahui pariwisata tersebut dari saudaranya yang kebetulan berdomisili di Labuhan Maringgai, beliau mengungkapkan bahwa adanya para pedagang di sekitaran pantai sangat berpengaruh baik karena ia tidak perlu kesulitan untuk mencari makanan ataupun minuman di lokasi pariwisata tersebut. Untuk penyediaan fasilitas di pantai kerang mas ini menurut beliau sudah cukup baik, karena sudah tersedia seperti mushola, toilet, gubuk, lahan parkir dan lain sebagainya. Ia juga menyatakan bahwa dampak adanya pariwisata tersebut untuk peningkatan perekonomian

[6] Tono, Pengunjung Pantai Kerang Mas, *Wawancara*, Tanggal 14 Maret 2021

masyarakat cukup berpengaruh karena dengan adanya pengembangan sektor pariwisata tersebut masyarakat jadi diberi tempat untuk melakukan kegiatan berdagang yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan ekonominya.[7]

> saya mengetahui tempat ini dari sodara saya mas yang rumahnya gak jauh dari sini lah masih disekitaran Labuhan Maringgai sini. Kalau menurut saya adanya pedagang malah membantu para pengunjung sih, kalo misalnya dateng ke pantai sini terus mau cari makanan atau minuman gitu gak perlu jauh jauh keluar wilayah pantai karna kan sudah ada pedagang yang berjualan disini gitu. Kalo untuk fasilitasnya sendiri sih saya rasa sudah cukup baik lah, ya mungkin kedepannya bisa di tingkatkan lagi, seperti tersedianya toilet, mushola, lahan parkir yang luas, gubuk gubuk untuk beristirahat juga nyaman lah kalo menurut saya mas. Kalo dampaknya untuk masyarakat ya pastinya baik mas, karna kan dengan adanya pariwisata ini masyarakat yang tadinya nganggur jadi punya tempat untuk memulai usaha gitu.

Pernyataan diatas merupakan informasi yang diperoleh dari responden keempat dan kelima, dimana mereka menyatakan bahwa dirinya memperoleh informasi mengenai pariwisata pantai Kerang Mas melalui promosi di media sosial maupun dari lingkungan sekitarnya, menurut pernyataan mereka juga mengenai fasilitas umum yang disediakan sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang harus dibenahi di pariwisata pantai kerang mas ini yaitu sarana dan prasarananya seperti toilet, lahan parkir, mushola yang menurut beliau jaraknya berjauhan dan dapat menyebabkan pengunjung menjadi sedikit kesulitan apabila berkunjung saat hari hari besar atau liburan. Selain itu, kedua responden ini juga menegaskan bahwa adanya pedagang di sekitar pariwisata pantai kerang mas ini sangat membantu pengunjung dalam memenuhi kebutuhannya selama berwisata di pantai kerang mas ini. Untuk

[7] Tersok, Pengunjung Pantai Kerang Mas, *Wawancara*, Tanggal 14 Maret 2021

dampaknya terhadap masyarakat keduanya kompak memberikan pernyataan bahwa dengan berkembangnya pariwisata pantai ini maka dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar.

Kemudian pernyataan berikutnya ditujukan kepada masyarakat yang bekerja sebagai nelayan di sekitar pantai Kerang Mas Labuhan Maringgai yaitu Bapak Budi. Beliau mengatakan bahwa sehari harinya bekerja sebagai nelayan untuk mencari ikan yang kemudian di jual ke tempat pelelangan ikan yang ada di Desa Muara Gading Mas Labuhan Maringgai. Bapak Budi bekerja sebagai nelayan sudah sekitar kurang lebih 9 tahunan dengan pendapatan yang tidak menentu setiap harinya tergantung dari seberapa banyak hasil tangkapan ikannya. Beliau mengungkapkan bahwa biasanya dalam seminggu itu bisa mendapatkan hasil laut sekitar tiga kali saja, jadi di hari lain biasanya beliau memasang jaring dan ditunggu hingga mendapatkan hasil laut yang kemudian di jual ke penangkaran. Dalam sekali melaut biasanya bapak Budi bisa mendapatkan hasil paling banyak hingga 30 kilogram ikan kecil yang kemudian dijadikan ikan asin, biasanya pendapatan kotor beliau dalam sekali melaut sekitar Rp650.000, dari pendapatan tersebut di potong biaya perawatan dan biaya operasional untuk kapal yang digunakan melaut. Beliau juga mengatakan bahwa adanya pariwisata pantai Kerang Mas ini lumayan berdampak baik untuk para nelayan, dikarenakan dengan banyaknya pengunjung yang berwisata ke pantai kerang mas ini maka pengunjung biasanya juga mampir ke tempat pelelangan ikan, hal tersebut tentunya menguntungkan bagi nelayan karena hasil melautnya dapat dijual dengan

cepat. Beliau juga menjelaskan bahwa sebelum adanya pariwisata pantai Kerang Mas ini penjualan di pelelangan ikan tidak terlalu ramai sehingga terkadang hasil melaut tidak cepat habis dan harus di jual ke luar daerah Labuhan Maringgai.[8]

> Saya bekerja sebagai nelayan itu kurang lebih sudah sekitar 9 tahunan ini mas, jadi memang setiap melaut gitu hasil tangkapannya di jual ke penangkaran gitu di tempat pelelangan ikan itu untuk dibikin ikan asin. Kalau untuk melautnya saya setiap hari melaut mas untuk ngecek gitu karena kan biasanya masang jaring dulu gitu biar dapet ikannya, nanti kalau sudah baru di bawa ke darat. Kalo biasanya dapetnya itu seminggu bisa tiga kali lah mas bawa ikan ke darat baru bisa dijual gitu itu dapetnya 30 kilogram udah yang paling banyak mas karena kan nelayan juga banyak. Untuk pendapatannya sih pendapatan kotornya biasanya dapet Rp650.000 perbulannya, itu juga di potong untuk biaya perawatan dan operasional kapalnya, ya kaya buat bensin nya sama dandan mesinnya kan kena air laut terus kadang suka macet gitu sama buat kapalnya juga kan kapal kayu jadi kalo digunakan ya butuh di benerin gitu mas dan itu setiap bulannya pasti perawatan kapal, baru sisa nya untuk membeli kebutuhan sehari hari untuk rumah. Kalau menurut saya ya mas adanya pariwisata pantai ini lumayan berdampak baik untu kami para nelayan, karena kalo banyak wisatawan yang berkunjung kan kebanyakan dari mereka mampir jugake tempat pelelangan ikan untuk beli ikan asin jadi ya lumayan mas lebih lancar gitu kalo setor hasil laut ke penangkaran karna mereka butuh banyak kalo lagi rame, karena kalo sepi ya harus dijual keluar daerah mas biar abis hasil melautnya.

Pernyataan diatas diperoleh dari responden keenam yaitu masyarakat yang bekerja sebagai nelayan. Dilihat dari pernyataan beliau adanya pariwisata pantai Kerang Mas di Labuhan Maringgai ini memang memiliki dampat yang berbeda beda ke setiap masyarakat sekitar maupun untuk para pelaku usaha di pantai Kerang Mas tersebut. Namun dengan begitu, dari adanya pariwisata pantai Kerang Mas ini harapannya dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar terutama dalam sektor peningkatan perekonomian

[8] Budi, Nelayan, *Wawancara*, pada tanggal 10 Juli 2021

masyarakat dari sebelum maupun sesudah berkembangya pariwisata pantai Kerang Mas di Labuhan Maringgai ini.

Tabel .4.2

Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat

Dampak yang ditimbulkan dari adanya Pariwisata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat	Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dalam jangka waktu panjang dan berkelanjutan.
	Tersedianya lapangan pekerjaan
	Upaya perbaikan perekonomian bagi masyarakat sekitar
	Pengembangan pariwisata yang berdampak pada infrastruktur desa yang membaik.

Dalam hal tersebut, sektor pariwisata lokal seperti pantai Kerang Mas ini perlu dikembangkan lagi secara meluas agar mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah setempat. Perkembangan pariwisata disini tentunya tidak lepas dari peran masyarakat serta pengelola yang terlibat langsung dalam upaya pengembangannya. Dimana semua unsur ini berkerja sama untuk memajukan pariwisata pantai kerang mas tersebut sehingga diminati oleh wisatawan. Dengan semakin berkembang pesatnya pariwisata pantai kerang mas tersebut tentunya membawa dampak yang baik untuk masyarakat hingga daerahnya, seperti masyarakat menjadi merasa memiliki peluang usaha untuk mendirikan usaha dipariwisata tersebut sehingga berpengaruh baik terhadap perekonomiannya, serta semakin baiknya infrastruktur di daerah tersebut berupa perbaikan jalan yang dapat mempermudah wisatawan untuk menuju ketempat wisata pantai kerang mas tersebut. Pembenahan lain dapat dilihat

dari fasilitas yang disediakan di tempat wisata tersebut agar pengunjung merasa nyaman ketika berkunjung ke pantai kerang mas ini.

C. Analisis Dampak Pariwisata Pantai Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah

Dampak pariwisata pantai Kerang Mas terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Muara Gading Mas menurut perspektif Ekonomi Syariah. Dalam analisis ini peneliti akan mengklasifikasikannya dalam beberapa bagian yaitu pada aspek aspek seperti dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan kerja, dan dampak terhadap pembangunan pada umumnya.

Aspek pertama yaitu dalam dampak terhadap pendapatan masyarakat. Dalam hal ini, sektor pariwisata yang berkembang di lingkungan masyarakat berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar melalui upaya para pelaku usaha yang ikut serta dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk memajukan pariwisata pantai Kerang Mas. Dengan beberapa upaya yang dilakukan dengan tujuan memajukan pariwisata tersebut agar banyak dikenal oleh para wisatawan dengan tidak keluar dari prinsip ekonomi syariah. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya dampak pariwisata pantai kerang mas terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi syariah, peningkatan perekonomian masyarakat bergantung dari kemampuan masyarakat dalam kesadarannya untuk ikut serta dalam upaya pengembangan serta memajukan pariwisata tersebut dengan menerapkan strategi promosi yang dapat membantu masyarakat dalam pengembangan

pariwisata pantai. Dalam hal ini, prinsip ekonomi syariah telah diterapkan oleh beberapa masyarakat seperti melakukan aktivitas jual beli dengan tidak menerapkan riba atau memanipulasi harga. Namun beberapa hal memang masih perlu di benahi lagi, seperti menindaklanjuti oknum oknum nakal yang memanfaatkan keadaan untuk sekedar memenuhi kepentingan pribadi mereka sehingga hal tersebut keluar dari prinsip ekonomi syariah yang di jalankan.

Aspek yang kedua yaitu dilihat dari dampak terhadap kesempatan kerja. Perkembangan sektor pariwisata pantai tersebut tentunya membuka kesempatan kerja yang sama bagi masyarakat sekitar, dalam hal tersebut dampak pariwisata ini membuka peluang usaha bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya dampak pariwisata pantai kerang mas terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi syariah, dalam hal tersebut masih ada beberapa masyarakat yang memilih untuk tetap bertahan pada mata pencahariannya sebelumnya seperti menjadi nelayan dan juga bertani dengan alasan karenakurangnyamodal usaha untuk ikut serta berdagang atau membangun usaha di sektor pariwisata pantai Kerang Mas. Dalam artian ada juga masyarakat yang memutuskan untuk ikut berdagang di pantai kerang mas namun ada pula yang tetap pada pekerjaan sebelumnya. Dalam hal ini, masyarakat memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan bisnisnya atau bekerja di tempat pariwisata pantai kerang mas dengan tetap mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam konsep ekonomi syariah.

Yang terakhir yaitu dampak terhadap pembangunan pada umumnya. Dalam aspek ini, pengembangan pariwisata daerah tentunya memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan infrastruktur yang ada di daerah sekitar tempat pariwisata tersebut. Tentunya hal ini dapat menjadi salah satu faktor pendukung pengembangan pariwisata tersebut melalui perbaikan infrastruktur serta pembangunan fasilitas pendukung lainnya. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya dampak pariwisata pantai kerang mas terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi syariah, dilihat dari semakin berkembangnya pariwisata pantai kerang mas ini dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal tersebut harusnya menjadi perhatian bagi aparatur daerah untuk mempermudah akses menuju pariwisata tersebut sehingga hal tersebut dapat memudahkan wisatawan untuk mengunjungi pariwisata pantai kerang mas ini. Namun yang terjadi dilapangan, akses jalan masuk menuju pariwisata pantai tersebut cukup membutuhkan perhatian, pasalnya akses jalan masuk menuju pantai hanya satu lajur dan mengalami sedikit kerusakan di beberapa titik yang menyebabkan wisatawan sedikit kesulitan untuk akses ke pantai kerang mas di labuhan maringgai tersebut. Pengembangan pariwisata pantai kerang mas ini belum maksimal dengan sejalannya pemerataan pembangunan infrastruktur atau akses jalan masuk dari jalan Lintas Timur menuju pariwisata tersebut, hal tersebut tentunya dapat menyulitkan pengunjung untuk berwisata di pantai kerang mas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dampak adanya pariwisata Pantai Kerang Mas terhadap perekonomian masyarakat di sekitar melalui perspektif ekonomi syariah ini dapat dilihat dari seberapa berpengaruhnya pariwisata pantai Kerang Mas terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sesudah berkembangnya wisata pantai Kerang Mas tersebut tentunya dilihat dari perspektif ekonomi syariah. Pengembangan pariwisata Pantai Kerang Mas ini perlulah digiatkan lagi sebagai salah satu wadah bagi masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan tetap memperhatikan etika bisnis sebagaimana yang telah dijelaskan dalam tatanan ekonomi syariah. Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya pariwisata pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai ini cukup berdampak positif terhadap upaya peningkatan perekonomian masyarakat sekitar, karena dengan adanya pariwisata tersebut masyarakat merasa difasilitasi untuk melakukan kegiatan perekonomian seperti kegiatan perdagangan.

B. Saran

1. Hendaknya untuk pengelola pantai Kerang Mas lebih memaksimalkan lagi sarana dan prasarana yang ada di pantai tersebut sebagai salah satu upaya pengembangan pariwisata tersebut agar semakin banyak peminat yang mendatangi tempat tersebut. Dengan pemaksimalan fasilitas yang

disediakan maka hal tersebut berdampak baik pula untuk kemajuan pariwisata pantai Kerang Mas yang bertempat di Desa Muara Gading Mas Labuhan Maringgai.

2. Hendaknya bagi pedagang yang mayoritas masyarakat sekitar pariwisata pantai Kerang Mas di Labuhan Maringgai, harusnya memanfaatkan keadaan tersebut sebagai salah satu wadah peningkatan perekonomian rumah tangga. Dengan turut ikut serta dalam upaya pengembangan pariwisata pantai Kerang Mas dengan ikut menjaga kebersihan pantai dan memberikan fasilitas terbaik pula untuk pengunjung yang berkunjung ke pariwisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A.J Muljadi. 2014.*Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

A.Masyono Superda, Bambang Suhada. 2015. Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisataan Di Kabupaten Lampung Timur. Derivatif Vol. 9, No.1

Anggraeny Galuh. 2017. Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam. Journal of Multidiciplinary Vol 1 No 2

Arizona Riza. 2018. *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Ekonomi Islam

Astina Cahayu, Abubakar Hamzah, Muhammad Nasir. 2013. Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Aceh. Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 1 No. 4

Bungin Burhan. 2013. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta. Kencana

Departemen Agama. 2000. Al Quran Al Aliyy dan Terjemahannya. Bandung. CV Diponegoro

Effendi Sofian. 2012. Metodologi Penelitian Survei. Jakarta. LP3ES

Gusti I Ketut, I Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.* Bali. Pustaka Larasan

Jaharuddin, Bambang Sutrisno. 2019. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta. Salemba Diniyah

Kurniawati Endang. 2019. *Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam*. Skripsi. Ekonomi Syariah

Mujahidin Akhmad. 2007. *Ekonomi Islam.* Jakarta. Raja Wali Pers

Mushthafa, M, Fadhilah Khunaini. 2019. Rekonstruksi Kerangka Etis Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Sumenep : Perspektif Islam Dan Kearifan Lokal. *JPIK Vol. 2 No. 2*. Kab Sumenep

Noer Rahmi, Asri, Muhammad Fikri. 2019. Pariwisata Kara Para, Goepark Ciletuh dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-IKA, Vol. V No. 2*

Noor Arifin. 1997. Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU. Bandung. CV Pustaka Setia

Nugroho, Iwan. 2011. *Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Pelajar

Patimatuzzakrah. 2020. *Dampak Pariwisata Terhadap Pengembangan Dan Pendapatan Masyarakat Di Pantai Kuta Mandalika Desa Kuta Kecamatan Pujut Lombok Tengah*. Skripsi. Prodi Administrasi Bisnis

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2011. *Ekonomi Islam*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Ryalita Primadany Sefira, dkk. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah. Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 1, No. 4

Siregar Nurhayati. 2010. Prospek Industri Pariwisata Indonesia. Jurnal Ekonomi, Vol.13, No. 2.

Stefanus Hironimus Yoseph, dkk. 2019. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peran Aktivitas Pariwisata Di Taman Nasional Komodo Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Manggarai Barat. Vol. 14, No. 2

Sugiono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis ke 3. Bandung. Alfabeta

Suharto Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung. PT Refika Aditama

Suryabrata Sumardi. 2014. Metode Penelitian. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Undang Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Zulkarnain. 2003. Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat.Yogyakarta. Adicita Karya Nusa

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1470/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 12 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Wahyu Setiawan, M.Ag
2. Dliyaul Haq, M.E.I

di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama	:	Fajar Arifin
NPM	:	*1602040188*
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah (Esy)
Judul	:	Pengaruh Wisata Kerang Mas Terhadap Perekonomian Warga Sekitar Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pantai Kerang Mas Labuhan *Maringgai Lampung Timur)*

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
   a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA IAIN METRO LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

MUHAMMAD SALEH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1520/In.28/D.1/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pengelola Pantai Kerang Mas
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1519/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 31 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama	: **FAJAR ARIFIN**
NPM	: 1602040188
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pantai Kerang Mas, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERPSPEKTIF EKONOMI SYARI`AH (STUDI KASUS MUARA GADING MAS LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2021
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1519/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**FAJAR ARIFIN**
NPM	:	1602040188
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Pantai Kerang Mas, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERPSPEKTIF EKONOMI SYARI`AH (STUDI KASUS MUARA GADING MAS LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Mei 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

ALAT PENGUMPULAN DATA

DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur)

A. Wawancara

1. **Wawancara Dengan Perangkat Desa Muara Gading Mas**
   a. Dimanakah letak Geografis Desa Muara Gading Mas ini?
   b. Seperti apa visi misi dari Desa Muara Gading Mas ini?
2. **Wawancara Dengan Pengelola Pantai Kerang Mas Labuhan Maringgai**
   a. Sejak kapan Pariwisata Pantai Kerang Mas di Labuhan Maringgai ini menjadi sebuah objek wisata?
   b. Seperti apakah pengembangan dan pengelolaan Pariwisata Pantai Kerang Mas saat ini?
   c. Bagaimanakah kebijakan terkait pengelolaan kegiatan perekonomian masyarakat di sekitar Pariwisata Pantai Kerang Mas ini?
   d. Bagaimana Dampak adanya Pariwisata Pantai Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat?
3. **Wawancara Dengan Pedagang (Masyarakat)**
   a. Sejak kapan anda menggeluti usaha di Pantai Kerang Mas ini?
   b. Apakah adanya Pariwisata Pantai Kerang Mas ini berpengaruh terhadap peluang usaha bagi masyarakat?
   c. Berapakah pendapatan yang anda peroleh dari berdagang di Pantai Kerang Mas ini?
   d. Seperti apakah kebijakan pengelolaan Pariwisata Pantai Kerang Mas ini terhadap Masyarakat yang berdagang di pantai ini?
   e. Bagaimana Dampak adanya Pariwisata Pantai Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat?
4. **Wawancara dengan konsumen**
   a. Darimanakah anda mengetahui Tempat Pariwisata Pantai Kerang Mas ini?
   b. Apakah adanya pedagang di sekitar Pantai Kerang Mas ini berpengaruh positif terhadap perkembangan pariwisata disini?
   c. Apakah anda merasa puas terhadap fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola Pantai Kerang Mas ini?
   d. Bagaimana Dampak adanya Pariwisata Pantai Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi kondisi di Pariwisata Pantai Kerang Mas
2. Dokumentasi proses wawancara dengan responden

Dipindai dengan CamScanner

Metro, Maret 2021
Mahasiswa Ybs

Fajar Arifin
NPM. 1602040188

Mengetahui

Pembimbing 1

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 198005162005011008

Pembimbing 2

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fajar Arifin Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040188 Semester / TA : X/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Acc outline Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP.198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Fajar Arifin
NPM. 1602040188

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARI'AH
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrounivac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Fajar Arifin** **Jurusan/Prodi** : **FEBI / ESY**

NPM : **1602040188** **Semester/TA** : **X/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		ACC outline	

Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan M.Ag
NIP.198005162005011

Mahasiswa Ybs,

Fajar Arifin
NPM. 1602040188

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fajar Arifin **Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)**

NPM : 1602040188 **Semester/TA : IX/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Perbaiki Footnote Bab 4 - 5	
		Tonjolkan lagi ekonomi Syariahnya	
		Tambah Referensi dari Buku / Jurnal	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq. M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa ybs,

Arifin

Fajar Arifin
NPM. 1602040188

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fajar Arifin
NPM : 1602040188

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc skripsi bab 1-5 Langsung ke pembimbing II	

Dosen Pembimbing I

Dliyaul Haq,M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Fajar Arifin
NPM. 1602040188

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ SKRIPSI

Nama : Fajar Arifin Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040188 Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 8 Juni 2021	acc skripsi untuk dimunaqasyah	

Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan,M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Fajar Arifin
NPM. 1602040188

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-423/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: FAJAR ARIFIN
NPM	: 1602040188
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040188

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : FAJAR ARIFIN

NPM 1602040188

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Judul : DAMPAK PARIWISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur)

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi ***Turnitin Score* 22%**.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Juni 2021
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO LAMPUNG

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

FOTO KEGIATAN

Foto Bersama Pengelola Pantai Kerang Mas Labuhan Maringgai

Foto Bersama Ibu Masitoh (Pedagang di Pantai Kerang Mas)

Foto Bersama Bapak Sugiman (Penyewa ATV)

Foto Bersama Pengunjung Pantai Kerang Mas

Kondisi Pantai Kerang Mas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti, **FAJAR ARIFIN**, nama panggilan **FAJAR**. Peneliti lahir pada tanggal 25 Oktober 1997 di Balekencono Batanghari dan merupakan anak keempat dari pasangan Bapak To'at Alfariq dan Ibu Endang Wahyuni.

Peneliti mengawali pendidikan formal di SDN 2 Balekencono lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP/Sederajat) di SMP N 1 Batanghari, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di SMA N 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2016.

Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri yaitu di Institut Agama Islam Negeri di Kota Metro pada tahun 2016 dengan jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.